

**PENGARUH MODEL *HYRBRID LEARNING* BERBASIS *TECHNOLOGYCAL CONTENT KNOWLADGE (TCK)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X IPS DI SMA NEGERI 6
PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh :

WAHYU PRATAMA

BP / NIM : 2018 / 18045129

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Hybrid Learning Berbasis Technological Content Knowledge (TCK) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di Sma Negeri 6 Padang

Nama : Wahyu Pratama

NIM/ TM : 18045129 / 2018

Program Studi : Pendidikan Geografi

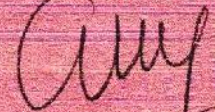
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

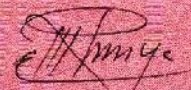
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, SPM, Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 196003071985032002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal ujian 16 Agustus 2022 Pukul 13.20 WIB

**PENGARUH MODEL HYBRID LEARNING BERBASIS TECHNOLOGYCAL
CONTENT KNOWLADGE (TCK) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X IPS DI SMA NEGERI 6
PADANG**

Nama : Wahyu Pratama
TM/NIM : 2018/18045129
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Drs. Surtani, M.Pd	
Anggota Penguji	: Dr. Nofion, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang -- 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

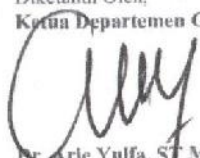
Nama : Wahyu Pratama
NIM/BP : 18045129/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Pengaruh Model *Hybrid Learning* Berbasis *Technological Content Knowledge (TCK)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di SMA Negeri 6 Padang ” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

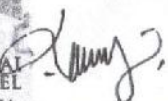
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi


Dr. Arle Yulfa, S1, M.Sc
NIP. 198006182016041003



Padang, 10 Oktober 2022
Saya yang menyatakan


Wahyu Pratama
NIM. 18045129

ABSTRAK

Wahyu Pratama.2022. “*Pengaruh Model Hybrid Learning Berbasis Technological Content Knowledge (Tck) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas X Ips di Sma Negeri 6 Padang*”. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan edaran surat keputusan bersama 4 Menteri Nomor 03/KB/2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran dimasa Covid-19. Dengan adanya kebijakan ini memungkinkan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara hybrid, baik dengan melaksanakan aktivitas pembelajaran secara tatap muka dengan memanfaatkan teknologi dalam setiap prosesnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Hybrid Learning terhadap hasil belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan jenis penelitian eksperimen dengan *Pretest-Posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah kelas X IPS dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*, sampel penelitiannya adalah kelas X IPS 1 dan X IPS 3 SMA Negeri 6 Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi untuk kondisi awal, dan teknik tes untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa. Teknik analisis data menggunakan *uji regresi linier sederhana*.

Temuan pada penelitian ini terdapat perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian ini memperoleh pengaruh yang positif dari penerapan model pembelajaran hybrid learning berbasis TCK yang memberikan kontribusi sebesar 33,4% terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan pada kelas kontrol yang masih menggunakan model konvensional hanya memberikan kontribusi sebesar 21,7 terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci—Model Hybrid Learning, Kuantitatif Eksperimen, Hasil Belajar.

ABSTRAK

Wahyu Pratama.2022. *“The Influence of the Hybrid Learning Model Based on Technological Content Knowledge (Tck) on Student Learning Outcomes of Class X Social Sciences Geography Subject at Sma Negeri 6 Padang”*. Thesis. Padang: Geography Education Study Program, Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

Based on the circular decree of the 4 Ministers Number 03/KB/2021 regarding guidelines for the implementation of learning during the Covid-19 period. With this policy, it is possible for schools to carry out hybrid learning, both by carrying out face-to-face learning activities by utilizing technology in each process. The purpose of this study was to determine the effect of using the Hybrid Learning Model on student learning outcomes.

The method used in this research is descriptive correlation with the type of experimental research with Pretest-Posttest control group design. The population of this research is class X IPS using purposive sampling technique, the research sample is class X IPS 1 and X IPS 3 SMA Negeri 6 Padang. Data collection techniques used are observation techniques for initial conditions, and test techniques to collect data on student learning outcomes. The data analysis technique used a simple linear regression test.

The findings in this study there are significant differences in learning outcomes between the experimental class and the control class. The results of this study obtained a positive influence from the application of the TCK-based hybrid learning model which contributed 33.4% to improving student learning outcomes, while the control class which still used the conventional model only contributed 21.7% to student learning outcomes.

Keywords—Hybrid Learning Model, Quantitatif Eksperiment, Learning Outcome

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini yang membahas mengenai efektivitas sebuah model pembelajaran dengan judul “Pengaruh Model *Hyrbrid Learning* Berbasis *Technologycal Content Knowledge* (TCK) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS di Sma Negeri 6 Padang”, skripsi ini diajukan sebagai bentuk persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Geografi.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyusun skripsi dengan baik, namun mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, kritik dan saran peneliti harapkan agar tulisan ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat. Selama penulisan skripsi, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan curahan nikmat kepada hamba-Nya sehingga skripsi ini bisa selesai.
2. Ayahanda tersayang Dasrizal dan juga ibunda tersayang Era Rismanda serta adik satu satunya Wulan Sevia Rahayu yang membantu penyelesaian skripsi ini serta selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti serta kebahagiaan orang tua yang menjadi motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi,

3. Ibu Rahmanelli, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan masukan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku penguji 1 sekaligus PA yang telah banyak memberikan masukan serta motivasi dan bimbingan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nofrion, M.Pd selaku penguji 2 yang telah banyak memberikan masukan serta motivasi dan bimbingan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
6. Ketua Jurusan Geografi bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc., Ketua Prodi Pendidikan Geografi Ibu Dr. Ernawati, M.Si beserta seluruh bapak dan ibu dosen Jurusan Geografi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama berada di kampus
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah serta seluruh warga SMA Negeri 6 Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian disana.
8. Ketua MGMP Geografi Bapak Fuadi Wahyudi, S.Pd, M.Pd sekaligus guru pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 6 Padang dan juga pembimbing pada saat melakukan penelitian yang telah membantu banyak dalam proses pembelajaran dan pengumpulan data.
9. Kepada seluruh siswa kelas ujicoba , kelas Eksperimen, kelas Kontrol yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melakukan pengumpulan instrumen dan terimakasih atas partisipasinya untuk skripsi ini.

10. Penulis ingin memberikan ucapan terimakasih banyak kepada saudara Sukron Operma, S.Pd yang merupakan teman seperjuangan pada saat menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang yang juga membantu banyak pada saat peneliti melakukan pengolahan data penelitian.
11. Anggota kelas pendidikan geografi B serta keluarga besar mahasiswa geografi angkatan 2018 yang menjadi teman seperjuangan selama menempuh pendidikan di Jurusan Geografi.
12. Kepada saudari Siska Yunita, yang telah memberikan peneliti motivasi yang tak terhingga agar menyelesaikan studi Sarjana dan juga sekaligus partner dalam menjalani kuliah hingga mencapai titik seperti saat sekarang ini.

Padang, Oktober 2022

Wahyu Pratama
18045128

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Mamfaat Penelitian	11
1. Mamfaat Teoritis.....	11
2. Mamfaat Praktis.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Model Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i>	13
a. Penerapan Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i>	16
b. Karakteristik <i>Hybrid Learning</i>	17
c. Tujuan <i>Hybrid Learning</i>	18
d. Mamfaat <i>Hybrid Learning</i>	19
e. Kelebihan dan Kekurangan <i>Hybrid Learning</i>	20
f. Sintaks dan Proses Perencanaan <i>Hybrid Learning</i>	22
2. Pembelajaran Geografi.....	25

3.	Kerangka TPACK.....	29
a.	<i>Technological Content Knowledge (Tck)</i>	31
b.	<i>Google Classroom dan Padled</i>	32
4.	Hasil Belajar.....	35
B.	Penelitian Relevan.....	37
C.	Kerangka Konseptual.....	42
D.	Hipotesis.....	44
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	45
A.	Jenis dan Desain Penelitian	45
1.	Jenis Penelitian	46
2.	Desain Penelitian	48
3.	Alur Penelitian	47
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	49
1.	Tempat.....	49
2.	Waktu Penelitian	50
C.	Populasi dan sampel Penelitian.....	51
1.	Populasi	51
2.	Sampel.....	51
D.	Jenis dan Sumber data Penelitian	52
1.	Jenis Data.....	52
a.	Data Kuantitatif.....	52
b.	Data Kualitatif.....	53
2.	Sumber Data	53
a.	Data Primer.....	53
b.	Data Sekunder	53
E.	Variabel Penelitian.....	54
F.	Instrumen Penelitian.....	54
1.	Tes.....	54
2.	Kisi – Kisi Instrumen	55

G. Uji Instrumen Penelitian	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Reliabilitas	66
3. Uji Tingkat Kesukaran	57
4. Daya Pembeda.....	58
H. Teknik Pengumpulan Data	58
1. Tes	58
2. Dokumentasi	59
I. Teknik Pengolahan Data	59
1. Pemberian Skor	59
2. Pengolahan Data hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	60
J. Teknik Analisis Data.....	61
1. Uji Regresi linier sederhana	62
K. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	63
1. Uji Validitas	63
2. Uji Reliabilitas	64
3. Uji Tingkat Kesukaran	65
4. Uji Daya Beda.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Profil Sekolah	67
B. Hasil Penelitian.....	69
1. Hasil Belajar kelas Eksperimen	70
a. Kemampuan Awal Siswa (<i>Pre-Test</i>)	70
b. Kemampuan Akhir Siswa (<i>Posttest</i>)	71
1) Uji Normalitas.....	72
2) Uji Homogenitas	73
3) Uji Linieritas	74
4) Uji Regresi Linier Sederhana	75
2. Hasil Belajar kelas Kontrol	77
a. Kemampuan Awal Siswa (<i>Pretest</i>)	78

b. Kemampuan Akhir Siswa (<i>Posttest</i>)	79
1) Uji Normalitas.....	80
2) Uji Homogenitas	81
3) Uji Linieritas	82
4) Uji Regresi Linier Sederhana	83
C. Pembahasan	85
D. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1. Design Penelitian.....	46
Tabel 2. Populasi Penelitian	51
Tabel 3. Sampel Penelitian	52
Tabel 4. Kisi – Kisi Instrumen.....	55
Tabel 5. Klasifikasi Tingkat Kesukaran	57
Tabel 6. Klasifikasi Daya Beda	58
Tabel 7. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Penelitian	63
Tabel 8. Hasil <i>Case Processing Summary</i>	64
Tabel 9. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen Tes.....	65
Tabel 10. Hasil Uji Coba Tingkat Kesukaran Instrumen Tes.....	65
Tabel 11. Hasil Uji Daya Beda Instrumen Tes	66
Tabel 12. Profil SMA Negeri 6 Padang.....	67
Tabel 13. Nilai Akreditasi SMA Negeri 6 Padang	68
Tabel 14. Historis Kepemimpinan SMA Negeri 6 Padang	69
Tabel 15. Statistik Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	70
Tabel 16. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	71
Tabel 17. Statistik Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	71
Tabel 18. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	72
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	73
Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen	74
Tabel 21. Hasil Uji Linieritas Kelas Eksperimen	75
Tabel 22. <i>Coefficient Uji Regresi Linier</i> Sederhana Kelas Eksperimen.....	76
Tabel 23. <i>Model Summary Uji Regresi</i> Sederhana Kelas Eksperimen.....	76
Tabel 24. Hasil Signifikansi Uji Regresi Sederhana Kelas Eksperimen	77
Tabel 25. Statistik Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol	78
Tabel 26. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	78
Tabel 27. Statistik Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	79

Tabel 28. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	80
Tabel 29. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol	81
Tabel 30. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol.....	82
Tabel 31. Hasil Uji Linieritas Kelas Kontrol.....	83
Tabel 32. <i>Coefficient Uji Regresi Linier</i> Sederhana Kelas Eksperimen.....	84
Tabel 33. <i>Model Summary Uji Regresi</i> Sederhana Kelas Eksperimen.....	84
Tabel 34. Hasil Signifikansi Uji Regresi Sederhana Kelas Eksperimen	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 1. Kerangka TPACK.....	30
Gambar 2. Profil Penggunaan Classroom dan Padled.....	33
Gambar 3. Diagram Kerangka Konseptual.....	43
Gambar 4. Bagan Alir Penelitian.....	47
Gambar 5. Peta Lokasi Penelitian.....	50
Gambar 6. Grafik Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan Data <i>Posttest</i>	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.....	Hal
Lampiran 1. RPP Kelas Eksperimen	96
Lampiran 2. RPP Kelas Kontrol	100
Lampiran 3. Silabus Geografi.....	104
Lampiran 4. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	120
Lampiran 5. Kunci Jawaban Instrumen Soal	123
Lampiran 6. Daftar Nama Kelas Uji Coba	125
Lampiran 7. Daftar Nama Kelas Eksperimen.....	127
Lampiran 8. Daftar Nama Kelas Kontrol	129
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Prov. Sumbar.....	131
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Ke Kepala Sekolah SMA N 6 Padang.	133
Lampiran 11. Surat Izin Dinas Pendidikan ke SMA N 6 Padang.....	135
Lampiran 12. Lembar Validitas Instrumen.....	137
Lampiran 13. Daftar Pelajaran Semester Genap.....	140
Lampiran 14. Dokumentasi Pengisian Lembar Validasi	142
Lampiran 15. Dokumentasi Uji Instrumen Penelitian	144
Lampiran 16. Dokumentasi Pelaksanaan Model <i>Hyrbrid Learning</i>	146
Lampiran 17. Dokumentasi Kelas Kontrol	149
Lampiran 18. Dokumentasi Aktifitas Google Classroom.....	151
Lampiran 19. Dokumentasi Platform Padled	153
Lampiran 20. Rangkuman Aktifitas Siswa di Padled.....	155
Lampiran 21. Hasil Pengolahan Data Uji Coba Instrumen	159
Lampiran 22. Hasil Pengolahan Data Kelas Eksperimen.....	172
Lampiran 23. Hasil Pengolahan Data Kelas Kontrol.....	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Standar proses pendidikan dasar dan menengah pada kurikulum 2013 mengamanatkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan dapat dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berinteraksi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan minat dan bakat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Kemdikbud, 2013). Salah satu tujuan dari Kurikulum 2013 diterbitkan ialah guna mendukung guru – guru di Indonesia agar lebih termotivasi dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Bila merujuk pada Permendiknas No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, salah satu kompetensi inti guru pada aspek pedagogik adalah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kepentingan pembelajaran. Ini berarti, guru wajib memiliki kemampuan dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Teknologi Informasi dan Komunikasi selanjutnya disingkat (TIK) telah berkembang sangat pesat dan telah memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah, khususnya pembelajaran. Pemanfaatan dan pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dikenal dengan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh

sistem tersebut, guru dan siswa dapat mengeksplorasi dan mengelaborasi kegiatan belajar dan mengajar secara efektif dan efisien (Kristiawan, 2014)

Selaras dengan pernyataan di atas, kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang telah disampaikan oleh Keengwe & Georgina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran (Keengwe & Georgina, 2012). Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi (Wekke & Hamid, 2013) Perkembangan teknologi dalam proses pembelajaran ini , dimana guru dituntut memiliki tiga kompetensi sekaligus yaitu menguasai materi pembelajaran sesuai bidang studinya, menguasai metode dan strategi pembelajarannya, dan terampil dalam menggunakan teknologi, alat, dan media pembelajaran.

Mewabahnya virus Covid-19 membawa dampak terhadap seluruh bidang kehidupan, khususnya pendidikan. Sejak mewabahnya virus ini di Indonesia, pemerintah melalui jajarannya melarang adanya pertemuan dengan banyak orang di acara formal maupun informal. Akibatnya, penutupan sekolah diseluruh jenjang dilakukan (mulai dari paud sampai perguruan tinggi) demi memutus penyebaran virus. Solusi alternatif untuk tetap melaksanakan pembelajaran di masa darurat ini adalah dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dari rumah secara daring. Dampak yang diakibatkan oleh pandemi covid 19 yang dialami oleh siswa, guru ataupun orang tua dalam menjalankan kegiatan pembelajaran secara online sangatlah signifikan terhadap

hasil belajar yang diraih (Agus Purwanto : 2020). Penerapan PJJ yang relevan di masa darurat ini menjadikannya sebagai trend pembelajaran hampir di seluruh jenjang pendidikan. Dengan berbasis TIK, kebiasaan pembelajaran konvensional sedikit demi sedikit digeser menjadi pembelajaran masa kini yang dapat diakses secara mandiri dan fleksibel. Menurut Nurul Afifah (2020) pada jurnalnya diketahui proses pembelajaran adalah proses pembelajaran di rumah, guru juga harus tetap terus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang baru agar siswa tidak bosan dalam melakukan pembelajaran di rumah.

Dalam menjawab permasalahan yang muncul selama PJJ karena dampak dari pandemi Covid 19, Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran dimasa covid-19. Mekanisme pelaksanaannya dilakukan bertahap mulai dimulai dari jenjang menengah atas dengan jumlah maksimal dalam satu kelas hanya 20-50% dari kapasitas kelas dengan melakukan program kesetaraan: jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan maksimal 18 (delapan belas) peserta didik per kelas serta jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka terbatas dengan pembagian rombongan kelas (*shift*).

Dengan adanya kebijakan ini memungkinkan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara *hybrid*, baik dengan melaksanakan aktivitas pembelajaran secara tatap muka dengan memanfaatkan teknologi dalam setiap prosesnya atau dengan melaksanakan pembelajaran secara online dengan tidak

menghilangkan aktivitas tatap muka secara keseluruhan. Mengkombinasikan antara pembelajaran daring dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka agar nantinya tidak ada kekhawatiran akan turunnya hasil belajar, karena bagaimanapun pembelajaran tatap muka adalah salah satu upaya untuk bisa menumbuhkan karakter dan menilai karakter peserta didik di dalam maupun di luar rumah.

Kesulitan dalam proses pembelajaran ini juga dirasakan dan dialami oleh SMA Negeri 6 Padang, hasil obesertasi kondisi awal dan beberapa tanya jawab yang diajukan kepada guru guru mata pelajaran dan juga PLK mengaku, jika pembelajaran daring ini kurang berumutu dalam peningkatan hasil belajar siswa (tatap muka langsung), karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih lengkap. SMA Negeri 6 Padang adalah satu dari sekolah negeri di Kota Padang Sumatera Barat. Akibat adanya pandemi covid-19 pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 6 Padang mengalami perubahan dan akan senantiasa berubah mengikuti perkembangan daerah. Pada awal Maret 2020 sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh total di rumah untuk memutus persebaran virus corona di lingkungan sekolah. Pembelajaran Geografi dilakukan secara daring menggunakan aplikasi *whatsaApp*, *google classroom*. Beberapa platform belajar dicoba untuk memudahkan siswa mengakses pembelajaran. Namun setelah penyebaran Virus Covid 19 mulai dapat di kendalikan, peraturan dalam sekolah tatap muka dan daring kembali di keluarkan oleh dinas pendidikan, hasilnya sekolah dapat menyelenggarakan tatap muka secara langsung dengan protokol kesehatan yang ketat, dan isi kelas maksimal 50% dari total siswa sedangkan sebagian lagi harus belajar daring.

Hal ini menjadi tantangan baru bagi guru dan siswa di SMA Negeri 6 Padang, sehingga mulai September 2021 hingga April 2022 siswa menjadi 2 rombongan belajar (*Shift*) yang saling bergantian setiap harinya dalam belajar tatap muka secara langsung di sekolah.

Penyesuaian ini membuat sebagian siswa harus belajar di rumah melalui pembelajaran daring dan sebagian lagi melakukan pembelajaran tatap muka terbatas dikelas, rombongan belajar akan diatur bergantian setiap harinya. Peralihan metode pembelajaran secara tiba – tiba ini serta adanya pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring membuat guru harus mempunyai model penyajian pembelajaran yang tepat. Ketika melakukan observasi serta berbincang langsung dengan salah satu guru Geografi di SMA N 6 Padang, peneliti mendapati permasalahan yang terjadi ketika pembelajaran daring yang cukup lama terhadap hasil belajar yang turun signifikan pada ujian tengah semester 1 dikelas X. Hal ini lumrah terjadi karena perbedaan kualitas pembelajar yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka dikelas. Permasalahan ini juga terjadi ketika peralihan pembelajaran dari daring ke pembelajaran tatap muka terbatas disekolah. Walaupun pembelajaran sudah tatap muka tetapi dengan prokes dan jumlah yang terbatas belum membuat peningkatan pada minat dan hasil belajar siswa. Menurut Molstad dan Karseth (2016) hasil belajar ialah suatu keterampilan dan kompetensi yang telah dikuasai peserta didik yang didapatkan melalui proses belajar. Peserta didik dapat dinyatakan berhasil dalam belajar apabila peserta didik sudah mampu menunjukkan perubahan-perubahan ketika ia berfikir (Jannah, 2017). Nemeth dan Long dalam Andriani (2019) menyatakan bahwa perubahan hasil belajar

dapat diamati, diukur dan dibuktikan dalam kemampuan atau prestasi yang dicapai siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar siswa.

Solusi pembelajaran yang bisa dilakukan selama pandemi Covid-19 ini ialah guru harus bisa berinovasi dan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan teknologi yang ada, berpikir kreatif dan berkolaborasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik. Guru harus mengusahakan menerapkan model pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan dan kondisi para peserta didik. Dalam hal ini sangat dituntut kerja sama antara guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik agar tetap bisa mencapai dan memenuhi tujuan kompetensi pendidikan yang telah ditetapkan.

Hybrid Learning ialah pembelajaran yang dilaksanakan dengan memadukan perkembangan teknologi dengan tetap menghadirkan pembelajaran tatap muka, atau secara sederhananya merupakan gabungan dari pembelajaran online dengan tatap muka terintegrasi. Definisi *Hybrid Learning* dikemukakan Discroll dengan merujuk pada empat konsep yang berbeda, diantaranya : a) *Hybrid Learning* adalah pembelajaran yang menggabungkan atau mengkombinasikan berbagai teknologi berbasis web untuk mencapai tujuan pendidikan. b) *Hybrid Learning* adalah kombinasi dari berbagai pendekatan pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang optimal dengan atau tanpa teknologi pembelajaran. c) *Hybrid Learning* merupakan kombinasi dari berbagai format teknologi pembelajaran (*video tape, CD-ROM, Web Based Training, film*) dengan pembelajaran tatap muka. d.) *Hybrid Learning* menggabungkan teknologi pembelajaran dengan perintah kerja aktual untuk menciptakan pengaruh yang baik pada pembelajaran dan pekerjaan.

Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan dan kondisi yang ada. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan. Mengintegrasikan model pembelajaran yang menggunakan teknologi secara bermakna dalam pembelajaran bukanlah hal mudah, terutama bagi guru geografi.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara hybrid juga memiliki beberapa kendala yang cenderung menghambat terlaksananya proses belajar dan mengajar dengan baik. Salah satunya ialah kendala jaringan dan akses internet. Guru juga dituntut harus bisa menyesuaikan diri dengan berbagai teknologi dan aplikasi penyedia media pembelajaran. Guru-guru dituntut harus bisa meleak teknologi dan menjalankan berbagai aplikasi guna tetap berlangsungnya proses belajar mengajar. Hal ini tentu saja menimbulkan tekanan fisik maupun mental bagi guru dan juga peserta didik yang memicu rendahnya hasil belajar. Menanggapi berbagai permasalahan yang ada dan kondisi yang belum pernah terjadi, guru harus tetap mampu mengintegrasikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi, guru juga dituntut dalam melakukan pembelajaran yang mengkombinasikan teknologi, pedagogi dan materi sekaligus pada saat yang sama dengan tantangan yang berbeda. agar penyampaian ilmu dan materi tetap utuh serta dapat terjadi peningkatan hasil belajar.

Dari uraian diatas, peneliti bermaksud untuk menguji pengaruh pembelajaran model *Hyrbrid Learning* yang relevan diterapkan di Masa Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) . Dianggap relevan karena pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan mengombinasikan ruang pembelajaran langsung secara *synchronous* pada waktu dan tempat yang sama (*live synchronous*) atau pada waktu yang sama tapi tempat berbeda (*virtual synchronous*) dengan pembelajaran *asynchronous* pada waktu dan tempat yang berbeda baik secara mandiri (*self paced asynchronous*) ataupun secara kolaboratif (*collaborative asynchronous*) dengan bantuan teknologi.

Selain penjelasan diatas, peneliti menetapkan SMA Negeri 6 Padang sebagai tempat penelitian dengan alasan sekolah tersebut menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan jumlah siswa di dalam kelas maksimal 50% dengan mekanisme Rombongan belajar (*Shift*). Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh pembelajaran model *Hyrbrid Learning* berbasis Teknologi konten terhadap hasil belajar yang sajikan dalam skripsi yang berjudul "***Pengaruh Model Hyrbrid Learning Berbasis Technologycal Content Knowladge (TCK) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas X Ips Di Sma Negeri 6 Padang***"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Adanya perubahan orientasi pembelajaran di kelas menjadi daring ditambah dengan rendahnya kemampuan siswa dalam mengola pembelajaran yang ada.

2. Adanya Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran dimasa *covid-19* yang membuat sekolah harus membatasi siswa untuk pembelajaran tatap muka di kelas maksimal 50% Kapasitas kelas dengan mekanisme dua *Shift* belajar (Shift Tatap muka langsung dan shift Daring) yang saling bergantian.
3. Masih rendahnya hasil belajar siswa yang diakibatkan oleh adanya dua proses pembelajaran sekaligus yaitu daring dan luring.
4. Masih terbatasnya pengetahuan teknologi terhadap materi belajar digital untuk memenuhi beragam kebutuhan siswa dalam pembelajaran.
5. Dalam pembelajaran kompetensi teknik, banyak sekali siswa yang memiliki kendala terutama siswa belum mempunyai pengalaman, pemahaman lingkungan dan pengenalan teknologi serta familiarisasi dalam pembelajaran masih banyak mengandalkan tatap muka.
6. Masih minimnya penggunaan model pembelajaran yang menggunakan teknologi sebagai solusi dari pembelajaran daring untuk siswa.

C. Batasan Penelitian

Supaya pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang maka perlu diberikan batasan penelitian. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada :

1. Penelitian ini membahas pengaruh pembelajaran model *Hyrbrid Learning* terhadap peningkatan pemahaman siswa mata pelajaran Geografi di masa Pandemi.

2. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X IPS di SMA Negeri 6 Padang.
3. Penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel (Eksperimen dan Kontrol) untuk membandingkan pengaruh antara model pembelajaran *Hyrbrid Learning* dengan model konvensional..
4. Hasil belajar siswa dibatasi pada perolehan nilai *Pretest* dan *Posttest*.

D. Rumusan Masalah

Besarnya pengaruh model pembelajaran *Hyrbrid Learning* yang dilakukan dapat dilihat dari pengukuran perolehan hasil *Pretest* dan *Posttest* model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar geografi siswa. Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah ::

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada model *Hyrbrid Learning* Berbasis TCK terhadap hasil belajar Geografi kelas X IPS di SMA N 6 Padang ?
2. Seberapa besar pengaruh model *Hyrbrid Learning* berbasis Teknologi konten pada siswa mata pelajaran Geografi kelas X IPS SMA N 6 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Model *Hyrbrid Learning* berbasis teknologi konten pada siswa mata pelajaran Geografu kelas X IPS SMA N 6 Padang.

2. Mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran geografi kelas X IPS SMA Negeri 6 Padang setelah menggunakan Model *Hybrid Learning* berbasis Teknologi Konten.

F. Mamfaat Penelitian

Dari uraian mengenai rumusan masalah dan tujuan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan tentang peranan penting pengintegrasian teknologi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Sehingga pendidik selain menguasai komponen pengetahuan konten dan pedagogik, juga dapat mengintegrasikannya dengan teknologi.

2. Mamfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

- a. Tolak ukur untuk mempersiapkan tenaga pendidiknya dalam menghadapi tuntutan teknologi,
- b. Sekolah dapat mengevaluasi kinerja guru secara tidak langsung dengan mengetahui kelemahan-kelemahan pada guru khususnya guru mata pelajaran Geografi.
- c. Memberikan opsi dalam mendukung proses pembelajaran yang berbasis teknologi di SMAN 6 Padang.

2) Bagi Guru

- a. Evaluasi dalam upaya mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik untuk menghadapi tuntutan teknologi.

- b. Membantu guru dalam menjalankan pembelajaran secara individual, interaktif dan kreatif dengan memanfaatkan teknologi.
- c. Memberikan pengetahuan guru mengenai peranan penting pengintegrasian teknologi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Sehingga pendidik selain menguasai komponen pengetahuan konten dan pedagogik, serta juga dapat mengintegrasikannya dengan teknologi.

3) Bagi Siswa

- a. Mendapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran yang menggunakan teknologi.
- b. Mendapatkan ilmu yang lebih dan tidak hanya dari guru melainkan didapatkan melalui teknologi seperti browser dan internet.
- c. Siswa dapat lebih memahami pembelajaran dan rileks pada saat pembelajaran yang menggunakan teknologi.
- d. Menimbulkan semangat baru dan fokus baru terhadap pembelajaran yang sedang disajikan oleh guru

4) Penulis / Mahasiswa Calon Guru

- a. Syarat akademis untuk menyelesaikan studi pendidikan Strata 1 di Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu sosial, Universitas Negeri Padang.
- b. Sebagai mahasiswa calon guru penelitian ini dapat menjadi sumber referensi serta bahan evaluasi diri tentang Technological Paedagogical Content Knowledge (TPACK) untuk lebih mempersiapkan diri ketika nanti menjadi tenaga pendidik.